

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang. Pengumpulan data penelitian tentang hubungan mekanisme koping orang tua dengan *temper tantrum* pada anak dengan sampel anak yang berusia 3-5 tahun di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang telah dilakukan pada tanggal 21 April 2014 dengan jumlah sampel 63 orang.

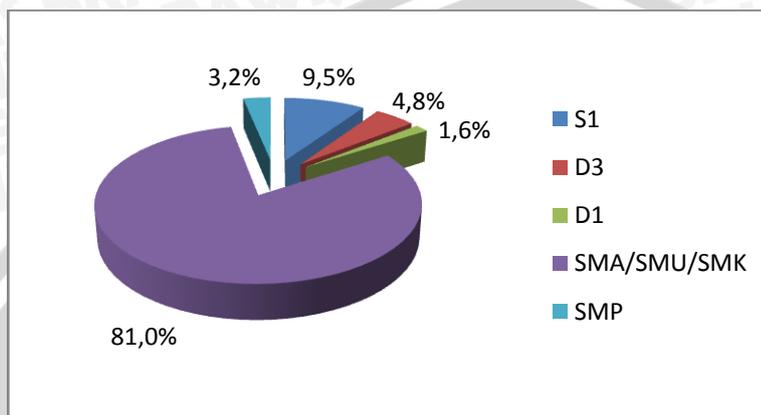
5.2 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang merupakan PAUD swasta di Malang yang berdiri sejak 13 Mei 2006, PAUD ini memiliki fasilitas yang memadai. Terdapat 2 kelas yaitu kelas A untuk anak berumur 3 tahun sampai 4 tahun yang terdiri dari 35 anak dan kelas B untuk anak berumur 4 tahun - 5 tahun yang terdiri dari 35 anak, dan 1 ruang bermain serta satu ruang kantor guru. Dalam penentuan kelas adalah acak, tidak berdasarkan prestasi atau yang lainnya. Peneliti mengambil kelas A dan B sebagai populasi, karena yang termasuk kriteria inklusi peneliti terdapat di kelas A dan B. Jumlah siswa di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang kelas A dan B pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 70 anak. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di kelas tersebut ada 8 orang.

5.3 Analisis Univariate

5.3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua

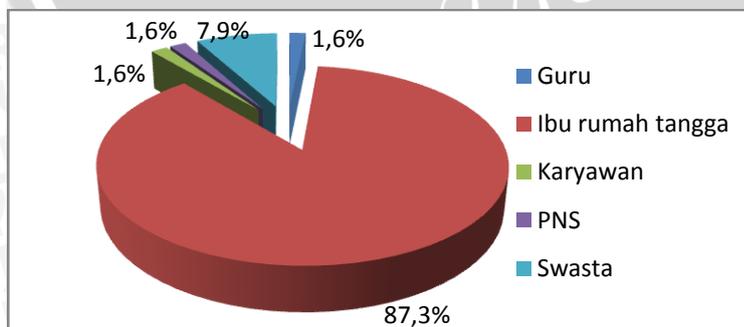
1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu



Gambar 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.1 di atas diketahui bahwa dari 63 Ibu yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMU/SMK yaitu sebanyak 51 orang (81%). dan hanya 1 orang (1,6%) yang berpendidikan terakhir setingkat D1.

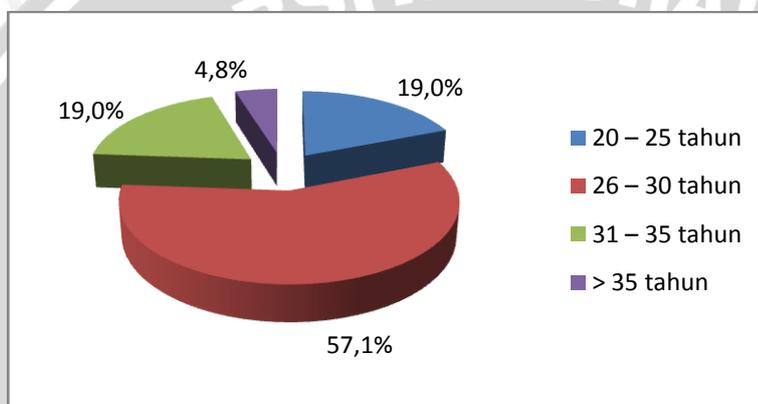
2. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua



Gambar 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.2 di atas diketahui bahwa dari 63 Ibu yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar adalah seorang ibu rumah tangga yaitu sebanyak 55 orang (87,3%). 5 orang lainnya (7,9%) bekerja swasta dan masing-masing 1 orang sisanya (1,6%) bekerja sebagai guru, karyawan dan seorang pegawai negeri sipil.

3. Distribusi Frekuensi Usia Ibu

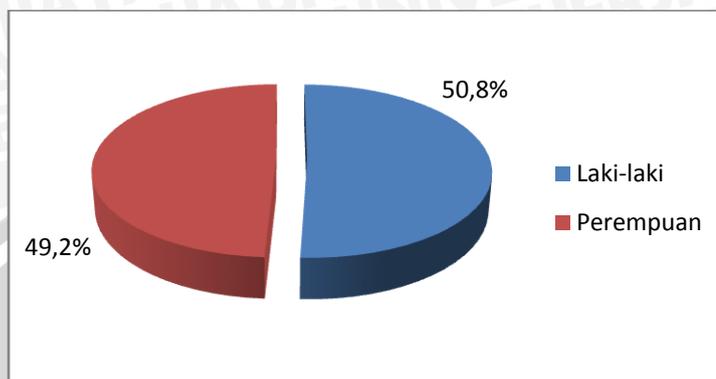


Gambar 5.3 Distribusi Responden berdasarkan Usia Ibu di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.3 di atas diketahui bahwa dari 63 Ibu yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar berusia antara 26 hingga 30 tahun yaitu sebanyak 36 orang (57,1%) dan 3 orang (4,8%) berusia lebih dari 35 tahun.

5.3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak

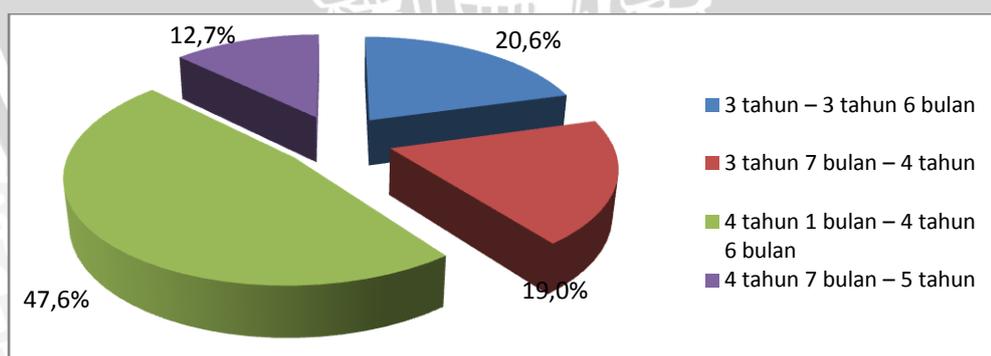
1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak



Gambar 5.4 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.4 di atas diketahui bahwa dari 63 anak yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar adalah seorang anak laki-laki yaitu sebanyak 32 anak (50,8%) dan 31 anak sisanya (49,2%) adalah anak perempuan.

2. Distribusi Frekuensi Usia Anak



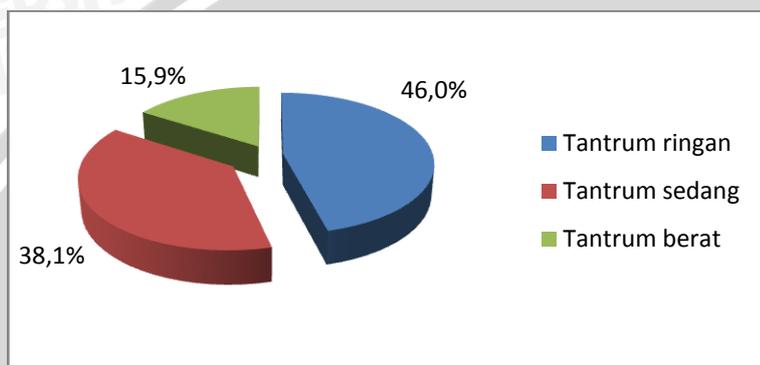
Gambar 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Usia Anak di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.5 di atas diketahui bahwa dari 63 anak yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar berusia antara 4 tahun 1

bulan hingga 4 tahun 6 bulan yaitu sebanyak 30 anak (47,6%). dan 8 (12,7%) anak sisanya berusia antara 4 tahun 7 bulan hingga 5 tahun.

5.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

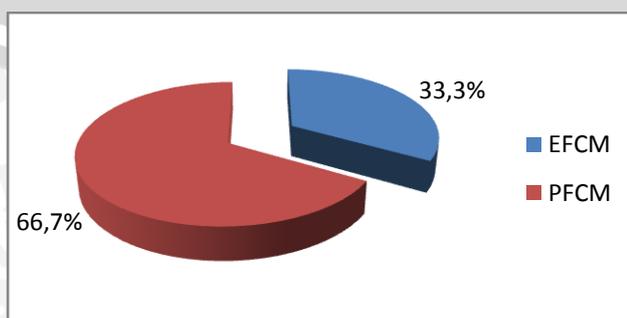
1. Distribusi Frekuensi *Temper Tantrum* Anak



Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi *Temper Tantrum* pada anak di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.6 di atas diketahui bahwa dari 63 sampel pada penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat *tantrum* yang ringan yaitu sebanyak 41 sampel (65,1%). 18 sampel lainnya (28,6%) memiliki tingkat *tantrum* yang sedang dan hanya 4 sampel (6,3%) yang memiliki *tantrum* tingkat berat.

2. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Orang Tua



Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Orang Tua di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang

Berdasarkan gambar 5.7 di atas diketahui bahwa dari 63 sampel pada penelitian ini sebagian besar memiliki tipe mekanisme koping orang tua PFCM yaitu sebanyak 42 sampel (66,7%) dan 21 sampel lainnya (33,3%) memiliki tipe EFCM dalam mekanisme koping orang tua.

5.4 Analisis Bivariate

5.4.1 Tabulasi silang antara tingkat pendidikan terakhir ibu dengan mekanisme koping orang tua

Tabel 5.1 Tabel tabulasi silang antara tingkat pendidikan terakhir ibu dengan mekanisme koping orang tua

Pendidikan		Mekanisme Koping Orang tua		Total
		EFCM	PFCM	
S1	F	1	5	6
	%	16,7	83,3	100,0
D3	F	1	2	3
	%	33,3	66,7	100,0
D1	F	0	1	1
	%	0,0	100,0	100,0
SMA/SMU/SMK	F	18	33	51
	%	35,3	64,7	100,0
SMP	F	1	1	2
	%	50,0	50,0	100,0
Total	F	21	42	63
	%	33,3	66,7	100,0

Berdasarkan table 5.1 di atas diketahui bahwa 2 orang ibu yang berpendidikan terakhir setingkat SMP semuanya masing-masing 1 orang memiliki anak dengan tipe mekanisme koping orang tua EFCM dan PFCM. Sedangkan pada 6 orang yang berpendidikan terakhir setingkat S1, 5 orang

diantaranya memiliki tipe mekanisme koping orang tua PFCM dan hanya 1 orang yang memiliki tipe mekanisme koping orang tua EFCM.

5.4.2 Tabulasi silang antara usia ibu dengan mekanisme koping orang tua

Tabel 5.2 Tabel tabulasi silang antara usia ibu dengan mekanisme koping orang tua

Usia Ibu		Mekanisme Koping Orang tua		Total
		EFCM	PFCM	
20 - 25 tahun	F	5	7	12
	%	41,7	58,3	100,0
26 - 30 tahun	F	11	25	36
	%	30,6	69,4	100,0
31 - 35 tahun	F	4	8	12
	%	33,3	66,7	100,0
> 35 tahun	F	1	2	3
	%	33,3	66,7	100,0
Total	F	21	42	63
	%	33,3	66,7	100,0

Berdasarkan table 5.2 di atas diketahui bahwa dari 36 orang ibu yang berusia antara 26 hingga 30 tahun, 25 orang ibu diantaranya memiliki tipe mekanisme koping orang tua PFCM dan 11 orang lainnya memiliki tipe mekanisme koping orang tua EFCM.

5.4.3 Tabulasi silang antara jenis kelamin anak dengan tantrum

Tabel 5.3 Tabel tabulasi silang antara jenis kelamin anak dengan *temper tantrum*

Jenis Kelamin		TANTRUM RINGAN	TANTRUM SEDANG	TANTRUM BERAT	Total
L	F	13	6	6	32
	%	40.6	18.8	18.8	100.0
P	F	16	4	4	31
	%	51.6	12.9	12.9	100.0
Total	F	29	10	10	63
	%	46.0	15.9	15.9	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diketahui bahwa 31 anak dengan jenis kelamin perempuan, 16 anak diantaranya mengalami *tantrum* ringan, 4 anak mengalami *tantrum* sedang dan 4 anak mengalami *tantrum* berat. Pada 32 anak yang berjenis kelamin laki-laki, 13 anak diantaranya mengalami *tantrum* ringan, 6 anak mengalami *tantrum* sedang dan 6 anak sisanya mengalami *tantrum* berat.

5.4.4 Tabulasi silang antara usia anak dengan tantrum

Tabel 5.4 Tabel tabulasi silang antara usia anak dengan *temper tantrum*

Usia Anak	Tantrum			Total	
	TANTRUM RINGAN	TANTRUM SEDANG	TANTRUM BERAT		
3 - 3,6 tahun	F	6	5	2	13
	%	46.2	38.5	15.4	100.0
3,7 - 4 tahun	F	6	6	0	12
	%	50.0	50.0	.0	100.0
4,1 – 4,6 tahun	f	13	11	6	30
	%	43.3	36.7	20.0	100.0
4,7 - 5 tahun	F	4	2	2	8
	%	50.0	25.0	25.0	100.0
Total	f	29	24	10	63
	%	46.0	38.1	15.9	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas diketahui bahwa Pada 30 anak yang berusia antara 4 tahun 1 bulan hingga 4 tahun 6 bulan, 13 anak mengalami *tantrum* ringan, 11 anak mengalami *tantrum* sedang dan 6 anak mengalami *tantrum* berat. Dan 8 anak yang berusia antara 4 tahun 7 bulan hingga 5 tahun, 4 anak diantaranya mengalami *tantrum* ringan, 2 anak mengalami *tantrum* sedang dan hanya 2 anak yang mengalami *tantrum* berat.

5.4.5 Hubungan mekanisme koping orang tua dengan *temper tantrum* anak usia 3-5 tahun

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *tantrum* dengan mekanisme koping orang tua. Pengujian statistic yang sesuai adalah korelasi Chi-Square dan koefisien kontingensi. Pengujiannya menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Tabel Hubungan mekanisme koping orang tua dengan *temper tantrum* anak usia 3-5 tahun

<i>Tantrum</i>	Mekanisme Koping Orang tua		Total	Chi-square	Sig.	Koefisien contingency	
	EFCM	PFCM					
<i>TANTRUM BERAT</i>	F	3	7	10	0,513	0,774	0,090
	%	14.3	16.7	15.9			
<i>TANTRUM SEDANG</i>	F	7	17	24			
	%	33.3	40.5	38.1			
<i>TANTRUM RINGAN</i>	F	11	18	29			
	%	52.4	42.9	46.0			
Total	F	21	42	63			
	%	33,3	66,7	100,0			

Berdasarkan tabel 5.9 di atas ketahui bahwa pada 29 sampel yang mengalami tantrum ringan, 18 sampel diantaranya memiliki tipe mekanisme koping orang tua PFCM dan 11 sampel lainnya memiliki tipe mekanisme koping orang tua EFCM. Pada 10 sampel yang mengalami tantrum berat, 7 sampel diantaranya memiliki tipe mekanisme koping orang tua PFCM dan 3 sampel sisanya memiliki tipe mekanisme koping orang tua EFCM.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai χ^2_{hitung} sebesar 0,513 dengan nilai Signifikansi = 0,774. χ^2_{tabel} dengan derajat bebas 2 untuk $\alpha=0,05$ didapatkan nilai 0,370. Nilai χ^2_{hitung} ini lebih kecil daripada χ^2_{tabel} ($0,513 > 0,370$) dan nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,774 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tantrum dengan mekanisme koping orang tua. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,090 (koefisien kontingensi). Nilai koefisien korelasi ini berada pada kategori sangat rendah, karena nilai korelasinya berkisar antara 0,0 hingga 0,2 (interpretasi menurut Arikunto, 2010). Sehingga dapat dikatakan hubungan yang terbentuk antara tantrum dengan mekanisme koping orang tua adalah sangat rendah dan tidak signifikan.

